

Media Online	Jateng.antaranews.com
Tanggal	02 March 2023
Wilayah	Provinsi Jawa Tengah



Tujuh SMK di Jawa Tengah terima program revitalisasi

<https://jateng.antaranews.com/berita/484635/tujuh-smk-di-jawa-tengah-terima-program-revitalisasi>

Jakarta (ANTARA) - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) bersama Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah dan Konsorsium Pengusaha RI Peduli Vokasi merevitalisasi tujuh SMK di Provinsi Jawa Tengah.

"Ini dilakukan untuk mewujudkan program Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK PK)," kata Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek Kiki Yuliati dalam keterangan di Jakarta, Kamis.

Tujuh SMK yang diresmikan adalah sekolah penerima program SMK PK dengan Skema Pemadanan Dukungan tahun 2022 yang pendanaannya berasal dari dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dipadankan dengan pendanaan dari pemerintah.

Ketujuh SMK tersebut adalah SMKN 4 Surakarta, SMKN 8 Surakarta, SMK Mandala Bhakti Nusantara, SMK Tunas Harapan Pati, SMKN 2 Kendal, SMKN 2 Sukoharjo dan SMKN 3 Semarang.

Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo berharap dengan adanya bantuan yang diberikan baik berupa infrastruktur, peralatan maupun bantuan soft program lainnya menjadi motivasi bagi para siswa dan guru dalam belajar.

Konsorsium Pengusaha RI yang terdiri atas Indofood, Sinar Mas, Yayasan Bakti Barito, iForte, Wings, Agung Sedayu, Triputra, Garudafood, Ciliandra dan Astra pun akan selalu siap mendukung program pemerintah dalam rangka revitalisasi SMK.

"Kami meyakini kemajuan suatu bangsa terletak pada kualitas sumber daya manusianya," kata Direktur Program Bakti Pendidikan Djarum Foundation Primadi Serad.

Sebagai informasi, peresmian revitalisasi tujuh SMK oleh Konsorsium Pengusaha RI Peduli Vokasi merupakan tindak lanjut komitmen Konsorsium Pengusaha Peduli Sekolah Vokasi RI (Konsorsium Pengusaha RI) dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah.

Hingga saat ini, kolaborasi antara pemerintah pusat, pemerintah daerah dan Konsorsium Pengusaha RI telah merevitalisasi sebanyak 10 SMK di Jawa Tengah dan akan berlanjut hingga 2023 dengan total 16 SMK yang direvitalisasi melalui anggaran Rp58 miliar.